

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari individu atau badan yang koperasi yang dengan mendasarkan kegiatan pada standar koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota yang tertentu dan masyarakat pada umumnya, dan berpartisipasi dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang - undang 1945. (Sudarwanto, 2013:19-20)

Berdasarkan penjelasan diatas koperasi adalah instansi yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum dengan tujuan sebagai kegiatan pengembangan keuangan rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi juga bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat, dengan cara membangun susunan perekonomian nasional dalam mewujudkan masyarakat yang berkembang.

Primer Koperasi Kartika Kodim/0316 Batam adalah instansi atau badan usaha yang dikerjakan secara bersama, dan pembagian keuntungan bersama mengharuskan adanya laporan keuangan yang berfungsi sebagai dasar untuk menghitung besarnya laba dan rugi di koperasi tersebut. Salah satu unsur untuk membuat suatu laporan keuangan adalah menganalisis pendapatan dan beban pada laporan laba rugi koperasi tersebut. Primer Koperasi Kartika 0316/Batam merupakan instansi yang berpedoman hukum, berasaskan kekeluargaan dengan

wilayah kerja kesatuan jajaran Korem 033/WP. Tugas pokok Primer Koperasi Kartika 0316/Batam melaksanakan kegiatan usaha dan pemeriksaan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi guna membangun dan mendukung serta menciptakan kesejahteraan anggota.

Koperasi ini membuka toko yang menjual berbagai macam sembako dan atribut TNI AD dan juga menjalin mitra kerja sama dengan pihak ketiga seperti taxi dan toko-toko atau usaha yang ada diluar lingkup Kodim 0316/Batam. Primer Koperasi Kartika 0316/Batam mendapatkan pendapatan dari hasil kerja sama dengan mitra pihak ketiga dari pembayaran biaya sukarela yang wajib dibayar setiap bulannya. Dengan demikian pendapatan Primer Koperasi Kartika 0316/Batam akan bertambah dengan adanya kerjasama mitra tersebut.

Primer Koperasi Kartika 0316/Batam memiliki 156 Anggota TNI dan 3 PNS pada akhir tahun 2015. Pengelolaan di koperasi kartika ini masih menggunakan sistem manual yaitu masih dicatat dalam buku. Setiap bulannya pengurus koperasi wajib melaporkan pembukuan kas serta lampiran buku tabungan kepada Ketua Koperasi, setelah ditanda tangani laporan kas akan dinaikkan kepada Dandim untuk dicek kembali hasil dari pembukuan kas. Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus akan dilaporkan setiap tahunnya di aula kodim dan disaksikan oleh anggota dan petinggi di Kodim termasuk Dandim. Laporan pertanggung jawaban ini berisi hasil kerja pengurus koperasi selama menjabat di koperasi. Pengurus koperasi wajib membuat laporan neraca untuk mengetahui Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dibagikan ke anggota atau disetor ke tabungan anggota masing-masing tergantung kebijakan dari pengurus koperasi.

Mengenai pendapatan dan beban dapat mempengaruhi laporan keuangan, maka perlu mengetahui secara keseluruhan mengenai pendapatan dan beban yang berhubungan dengan laporan laba rugi. Laporan laba rugi disebut juga dengan penjabaran elemen-elemen pendapatan dan beban sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasional perusahaan selama periode waktu tertentu.(Hery, 2012:5)

Laba rugi adalah laporan yang dibentuk sistematis, isinya pendapatan yang didapat dari perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang timbul dalam perusahaan selama periode yang ditentukan. Dalam laporan laba rugi menjabarkan elemen-elemen penghasilan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi. Untuk perusahaan jasa istilah penghasilan dalam laba rugi adalah pendapatan. (Sujarweni, 2017:13)

Pendapatan dan beban yaitu dua akun utama dalam laporan laba rugi. Pendapatan merupakan sumber dana, sementara beban merupakan objek pembiayaan yang menyebabkan pengeluaran kas atau timbulnya utang baru.

Pendapatan didefinisikan sebagai suatu arus kas masuk dari aktiva yang diterima dalam pertukaran untuk penyediaan barang-barang atau jasa (Ikhsan, 2009:48) Pendapatan merupakan kenaikan dalam modal dihasilkan dari penyerahan atas barang-barang atau penyewaaan dari jasa bisnis. Dalam jumlah, pendapatan adalah sebanding terhadap kas dan piutang yang diperoleh dalam kompensasi untuk barang-barang yang diserahkan atau jasa yang sewa. (Ikhsan, 2012:41)

Beban merupakan pengorbanan ekonomi untuk memperoleh manfaat tertentu yang dinikmati pada periode yang bersangkutan (Indriani, 2013:19) Beban merupakan arus keluar atau penggunaan lain atas aktiva atau peningkatan kewajiban karena adanya penyerahan atau pembuatan barang, jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang dilakukan secara terus-menerus (Sinaga, 2016:28)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan dan Beban Terhadap Laba Rugi Pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Hal-hal yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian yang membahas Analisis Pendapatan dan Beban Terhadap Laba Rugi Pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan dari mitra koperasi secara sukarela tidak mensejahterakan anggota dari koperasi.
2. Terdapat bahwa masalah tunggakan pembayaran angsuran anggota koperasi menjadi sebuah beban bagi Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.
3. Terdapat kendala saat pembuatan laporan keuangan karena harus membuka pembukuan dan file yang disimpan di komputer.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Primer Koperasi Kartika 0316/Batam tahun 2015-2017
2. Penelitian ini berfokus pada masalah pendapatan pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.
3. Penelitian ini berfokus pada masalah beban pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.
4. Penelitian ini berfokus pada masalah laba rugi pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial pendapatan terhadap laba rugi pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial beban terhadap laba rugi pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.
3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan dan beban secara simultan terhadap laba rugi Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba rugi pada koperasi Kartika Kodim 0316/Batam.

2. Untuk mengetahui pengaruh beban terhadap laba rugi pada koperasi Kartika Kodim 0316/Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan beban terhadap laba rugi pada koperasi Kartika Kodim 0316/Batam.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan bacaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga bias menjadi informasi bagi anggota koperasi tentang pendapatan dan beban terhadap laba rugi pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Memberikan wawasan bagi penulis mengenai analisis pengaruh pendapatan dan beban terhadap laba rugi pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.

#### **b. Bagi Koperasi**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi terkait dalam menganalisa pengaruh pendapatan dan beban terhadap laba rugi pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam

#### **c. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.